

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang pesat di bidang Teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada berbagai aspek kehidupan manusia pengaruh yang paling nyata terlihat pada terjadinya perubahan mendasar terhadap cara orang melakukan komputasi, terutama yang diimplementasikan dalam dunia bisnis, E-commerce/marketplace merupakan dampak langsung dari munculnya internet, sekaligus merupakan dampak utama efek internal pada dunia bisnis sejak digunakan pertama kali hingga saat ini internet telah digunakan untuk berbagai keperluan sehingga dalam perkembangannya, internet dapat dikelompokkan menjadi 3 generasi pada generasi pertama, internet hanya digunakan sebagai sarana pemasaran belaka. Hal ini ditandai dengan munculnya home page-home page perusahaan yang berisi informasi tentang perusahaan tersebut kemudian pada generasi kedua, internet digunakan sebagai sarana transaksi bisnis jual-beli.

Hal ini ditandai dengan munculnya situs-situs E-commerce/marketplace selanjutnya pada generasi ketiga, internet digunakan sebagai sarana utama dalam proses bisnis internal ataupun eksternal pada suatu perusahaan.

Café Coffe Restro yang sekarang berubah nama menjadi warunk catroo adalah sebuah café yang berjualan di Kab.Bekasi Kel.Wanasari Kec.Cibitung letak lokasinya yaitu tepat dekat dengan kantor kecamatan cibitung, café coffe tersebut menjual aneka Bubuk Coffe dan minuman berbahan biji kopi nusantara seperti, kopi lampung, kopi papua, kopi toraja, dll dan juga kopi bersal dari luar negri yaitu, vietnam coffe yang sangat enak dan nikmat, untuk harga relative

terjangkau namun kualitas tidak dapat merugikan pelanggan, untuk cafe resto ingin membuat salah satu website seperti E-commerce / marketplace bertujuan[1] meningkatkan minat masyarakat Indonesia tentang kuliner yang berbahan coffe,[2] bukan itu saja dalam hal ini juga mempunyai rencana ke depan yang dapat bisa di kembangkan seperti halnya bekerja sama dengan petani coffe local / lokal nusantara dan bahkan bisa nantinya berkerjasama sama dengan kedai kedai coffe yang berada di nusantara (Indonesia),[3] Namun ada satu permasalahan yang di hadapi dalam pembuatan trobosan yang terbaru ini yaitu masalah ketika calon pelanggan tidak tahu kopi kopi apa yang cocok untuk kriteria yang di inginkan itu sering terjadi pada saat calon pelanggan membeli langsung ke lokasi tempat café coffe resto.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil keputusan untuk membuat sebuah trobosan sistem yang di dalamnya ada metode algoritma *Naïve Bayes Classifier & Forward Chaining* yang bertujuan untuk menentukan kopi apa saja yang cocok untuk pelanggan dan sebuah toko penjualan oleh karna itu website toko tersebut bernama “aromacangkir.com”, namun dari judul skripsi yang di angkat maka penulis membuat judul skripsi untuk menulis laporan dengan judul “Pengembangan sistem informasi management penjualan coffe menggunakan alogirtma naïve bayes classifier untuk mengklasifikasi pelanggan dalam pemilihan Coffe (studi kasus aromacangkir.com)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode algoritma naïve bayes classifier & Forward Chaining untuk di implementasikan ke dalam sistem?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Laporan Skripsi ini adalah membangun sebuah sistem penjualan berbasis web aromacangkir.com Tujuan yang ingin dicapai dari hasil Skripsi ini adalah :

1. Dapat memberikan sebuah inovasi untuk semua kalangan penjual coffe nusantara dengan adanya website aromcangkir.com.
2. Dapat mengembangkan kemajuan perdagangan dan pemasaran untuk produk-produk yang di jual.
3. Membantu pelanggan dalam memilih dan mendapatkan informasi produk, melakukan transaksi di aromcangkir.com secara online.
4. Membantu dalam mengelola pemesanan produk, pengiriman produk dan pengelolaan transaksi yang dilakukan oleh pelanggan serta mengolah data pelanggan.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan sistem penjualan produk aromacangkir.com memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem penjualan online ini menyediakan fasilitas pendaftaran pelanggan dan login pelanggan untuk mengakses dan berbelanja di situs aromacangkir.com.
2. Sistem penjualan online ini dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan penyimpanan data menggunakan database MySQL
3. Pengaturan produk pada sistem penjualan *online* ini adalah sebagai berikut :
Data produk, detail produk, manajemen harga, gambar produk, promosi, pengelolaan stok barang
4. Manajemen pesanan pada sistem penjualan *online* ini adalah sebagai berikut
 - a) *Update* Status Pesanan (Ketika Dipesan → Dikonfirmasi → Dibayar → Dikirim ke pelanggan)
 - b) Konfirmasi pembayaran.
 - c) Pembatalan pesanan.

5. Manajemen pembayaran pada sistem penjualan ini adalah dengan metode pembayaran transfer melalui bank.
6. Aplikasi ini memiliki pengelolaan lokasi pengiriman (Provinsi/Kota/Kab) biaya pengiriman sesuai dengan ketentuan dari pihak jasa pengiriman barang.
7. Laporan ataupun statistik yang dibuat data laporan penjualan, data laporan pemesanan.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut.
- b. Menentukan narasumber wawancara.
- c. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
- d. Melakukan proses wawancara
- e. Dokumentasi

- f. Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang
- g. dibutuhkan oleh peneliti.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204), Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal - hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016 : 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan.

3. Penelitian Kepustakaan

Ada beberapa definisi mengenai penelitian kepustakaan ini. Mirzaqon. T, dan Purwoko (2017) mengemukakan beberapa definisi penelitian kepustakaan dari beberapa ahli, yaitu:

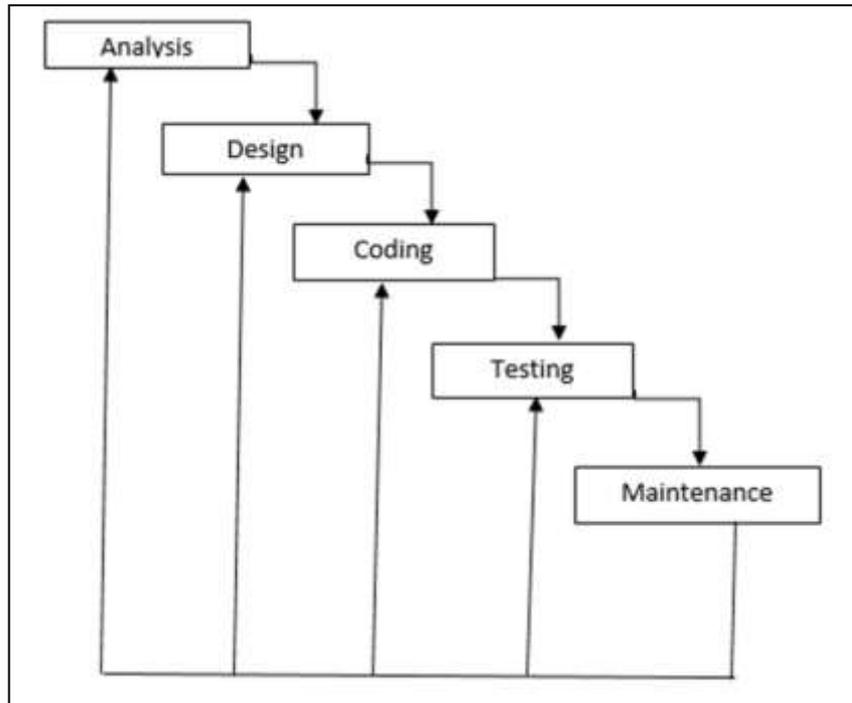
1. Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999).

2. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono:2006).
3. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir: 1988).
4. Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono: 2012). Sementara itu Khatibah (2011) mengemukakan penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang di hadapi melalui penelitian kepustakaan. Sedangkan Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan: dan mengorganisa-sikan serta menyajikan data-data. Jadi penelitian kepustakaan adalah

kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi

1.6 Metode Pengembangan Sistem

Penulis melakukan sebuah analisa dengan sistem yang menggunakan metode *waterfall*. *Waterfall* model merupakan model yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. *Output* dari setiap tahap merupakan *input* bagi tahap berikutnya. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak yaitu *analysis, design, coding, testing, maintenance*, dimana konsep dari metode ini adalah melihat, suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas kebawah. Berikut adalah gambar dari tahapan – tahapan dari metode *waterfall* :



Gambar 1.1 Tahapan Metode *Waterfall*

Adapun penjelasan urutan dari tahapan-tahapan yang dimiliki metodologi waterfall adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analysis adalah tahap menganalisa hal – hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan *software*. Dalam hal ini penulis menganalisa data yang digunakan untuk pembuatan sistem penjualan seperti daftar menu, *penginputan* data, stok barang dan laporan penjualan.

2. Design

Design adalah tahap penerjemah dari keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh

pengguna. Yaitu dengan cara menampilkan kedalam data *flowdiagram* (diagram aliran data), struktur tabel dan struktur menu.

3. Coding

Coding adalah merupakan penerjemah *design* dalam bahasa yang biasa dikenali oleh *computer*. Tahapan ilmiah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan *computer* akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat.

4. Testing

Testing adalah tahap pengujian terhadap program yang telah dibuat. Pengujian ini dimulai dengan membuat suatu uji kasus untuk setiap fungsi pada perangkat lunak untuk sistem informasi penjualan berbasis web kemudian dilanjutkan dengan melakukan proses *penginputan* data pembelian kemudian dilanjutkan dengan pengujian terhadap pengelolaan daftar menu kemudian dilanjutkan dengan pengujian terhadap pengelolaan data stok dan terakhir pada tampilan laporan data penjualan untuk memastikan tidak ada kesalahan serta semua berjalan dengan baik *input* dan *output* yang diberikan hasilnya sesuai dengan yang dihasilkan.

5. Maintenance

Maintenance adalah perangkat lunak yang telah dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan pemakai.

Pemeliharaan dapat dilakukan jika ada permintaan tambahan fungsi sesuai dengan keinginan pemakai ataupun adanya pertumbuhan dan perkembangan baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Skripsi ini terdiri dari enam bab. Penggambaran secara keseluruhan dari tiap-tiap bab adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah,,Metode Pengembangan Sistem, Metodologi Pengambilan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini lebih menjelaskan tentang teoritis program yang akan di buat, yang mendasarkan pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada referensi dari buku atau pun jurnal yang terkait pada program tersebut. Sehingga pembaca dapat mengetahui teori-teori apa saja yang digunakan. Dan pembaca pun memahami konsep dari rancangan program tersebut.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan suatu penguraian dari sistem informasi yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang telah dirancang dan mengevaluasi berbagai masalah yang ada di program tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini akan membahas tentang aplikasi yang dibuat, meliputi interface aplikasi, implementasi. *Hardware*, *Software* dan hasil uji coba.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi Laporan Tugas Akhir, saran-saran dan harapan yang diajukan kepada semua pihak sesuai dengan bahasan sebelumnya.

